

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Supranto (1987 : 287), angka indeks dapat digunakan dalam dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti: misalnya, indeks biaya hidup sering dipergunakan untuk mengukur tingkat inflasi, para ahli ekonomi menggunakan indeks untuk melihat perkembangan ekonomi serta sosial didalam masyarakat dan para ahli hukum dapat menggunakan indeks ini untuk melihat naik turunnya pelanggaran hukum yang terjadi. Hampir semua cabang ilmu pengetahuan menggunakan angka indeks dan salah satunya adalah indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Tandililin (2010 : 86), informasi mengenai kinerja pasar saham seringkali diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham (*stock market indexes*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham – saham di pasar.

Indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah IHSG. Indeks harga saham gabungan (IHSG) atau *composite stock price index* menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Masing – masing pasar modal memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham – saham yang dipakai sebagai dasar dalam perhitungan indeks harga (Tandililin, 2010 :86). Selain IHSG masih ada indeks lainnya seperti : Indeks Sektoral, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan

Pengembangan, Indeks Individual, dan salah satunya adalah Indeks LQ45. Penelitian ini akan membahas tentang kandungan informasi dari pergantian saham perusahaan di indeks LQ45. Adapun indeks LQ45 menjadi salah satu indeks pilihan investor ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 10 November 2015).

Intensitas transaksi setiap sekuritas di pasar modal berbeda – beda. Sebagian sekuritas memiliki frekuensi yang sangat tinggi dan aktif diperdagangkan di pasar modal, namun sebagian sekuritas lainnya relatif sedikit frekuensinya transaksi dan cenderung bersifat pasif. Hal ini menyebabkan perkembangan dan tingkat likuiditas IHSG menjadi kurang mencerminkan kondisi real yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, persoalan tersebut dipecahkan dengan menggunakan indeks LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan (Tandelilin, 2010 :87).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 9 November 2015) Kriteria – kriteria berikut digunakan untuk memilih ke-45 saham yang masuk dalam Indeks LQ45 :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
2. Aktivitas transaksi dipasar reguler yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi
3. Jumlah hari perdagangan dipasar reguler
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu

5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 9 November 2015) Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar untuk perhitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Selanjutnya Bursa Efek secara rutin memantau perkembangan kinerja masing-masing ke-45 saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Penggantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pergantian saham perusahaan yang masuk dan keluar dari Indeks LQ45, berikut disajikan daftar pergantian keluar masuknya saham perusahaan selama periode 2010 -2015.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan yang Masuk dan Keluar dari Indeks LQ45 Selama**  
**Periode 2010 - 2015**

Periode	Jumlah saham perusahaan yang masuk	Jumlah saham perusahaan yang keluar
Periode febuari 2010 – juli 2010	1	1
Periode agustus 2010 – januari 2011	6	6
Periode febuari 2011 –juli 2011	5	5
Periode agustus 2011 – januari 2012	5	5
Periode febuari 2012 – juli 2012	5	5
Periode agustus 2012 – januari 2013	6	6
Periode febuari 2013 – juli 2013	8	8
Periode agustus 2013 – januari 2014	3	3
Periode febuari 2014 – juli 2014	8	8
Periode agustus 2014 – januari 2015	5	5
Periode febuari 2015 – juli 2015	3	3
Periode agustus 2015 – januari 2016	2	2
Jumlah saham perusahaan	57	57

(sumber : data diolah dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 22 Oktober 2015).

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selalu ada pergantian daftar saham perusahaan di indeks LQ45. Pergantian daftar saham perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat persaingan yang cukup ketat diantara perusahaan-perusahaan untuk masuk ke dalam daftar indeks LQ45. Ada pun menurut Yu,et.all (2014) perusahaan yang baru masuk akan menjadi sorotan utama investor. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan

terdapat reaksi pasar (*abnormal*) yang positif dan signifikan pada saham–saham perusahaan yang baru masuk dalam indeks Nasdaq-100.

Adapun perbedaan harga saham maupun *return* yang terjadi sebelum suatu perusahaan masuk kedalam Indeks LQ45, berikut disajikan hasil rekapitulasi dari perbedaan harga saham maupun *return*:

Tabel 1.2  
Perbedaan Harga Saham rata-rata yang masuk ke Indeks LQ45

Periode	Perusahaan	Rata-rata harga saham sebelum	Rata-rata harga saham sesudah
Februari 2010	HEXA	2.850	2.710
Agustus 2010	ASRI	203	199
	BBTN	1.876	1.811
	BMTR	311	306
	BSDE	744	757
	DOID	1.006	921
Februari 2011	BBKP	582	585
	BJBR	1.170	1.144
	BRAU	528	528
	CPIN	1.496	1.662
	GJTL	2240	2.190
Agustus 2011	BORN	1.458	1.406
	EXCL	6.030	5.840
	HRUM	10.380	10.010
	ICBP	5.730	5.760
Februari 2012	AKRA	3.530	3.490
	ASRI	478	481
	KIJA	187	185
	SIMP	1.234	1.240
	TRAM	192	195
Agustus 2012	BKSL	226	220
	INTA	716	700
	MNCN	2.325	2.315
Februari 2013	BMTR	2.340	2.210
	BBTN	1.554	1.632
	GIAA	643	643
	IMAS	5.260	5.190
	MAIN	2.535	2.510
	MAPI	6.410	6.430
	SMCB	3.030	3.100
	SSIA	1.208	1.342

Agustus 2013	MLPL	578	534
	PWON	359	380
	WIKA	2.165	2.095
Februari 2014	ADHI	1.761	1.749
	CTRA	839	846
	PTPP	1.330	1.301
	SMRA	926	924
	TAXI	1.634	1.693
	TBIG	6.075	6.220
	VIVA	277	273
	WSKT	535	516
Agustus 2014	ANTM	1.134	1.166
	BBTN	1.173	1.057
	LPPF	14.555	14.485
	SCMA	3.640	3.776
Februari 2015	MPPA	3.126	3.625
	SILO	13.195	13.360
	SSMS	1.690	1.659
Agustus 2015	SRIL	399	459
	WTON	1.078	1.077

(Data Sekunder yang Diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.2 terlihat perbedaan harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman pergantian saham perusahaan di Indeks LQ45. Pada tabel tersebut, harga saham sebelum pengumuman tidak berbeda jauh dengan harga saham rata-rata sesudah pengumuman. Harga saham sebelum pengumuman terlihat lebih besar dibanding dengan sesudah pengumuman tetapi, ada perusahaan yang harga sahamnya meningkat sesudah pengumuman pergantian saham perusahaan.

Tabel 1.3  
Perbedaan Harga Saham rata-rata yang keluar dari Indeks LQ45

Periode	Perusahaan	Rata-rata harga saham sebelum	Rata-rata harga saham sesudah
Februari 2010	PNBN	820	784
Agustus 2010	BISI	1.454	784
	BKSL	248	252
	HEXA	5.630	5.330
	INKP	1.720	1.886
	SGRO	2.460	2.545
Februari 2011	BMTR	666	758
	BRPT	1.024	1.012
	DEWA	63	60
	TRUB	66	63
Agustus 2011	ASRI	386	428
	BBKP	718	820
	BSDE	980	1.036
	BTEL	345	360
	ELSA	276	285
Februari 2012	BRAU	429	423
	ISAT	5.480	5.460
	MEDC	2.515	2.405
	SMCB	2.300	2.265
Agustus 2012	BBTN	5.480	5.460
	DOID	329	290
	GJTL	2.260	2.250
	SIMP	1.428	1.444
	UNSP	183	174
Februari 2013	BJBR	1.194	1.202
	BORN	544	486
	ELTY	55	55
	ENRG	99	91
	INTA	492	499
	KIJA	236	232
	TINS	1.692	1.646
	TRAM	258	261
Agustus 2013	ANTM	2.842	6.314
	GIAA	498	492
	INDY	692	616
Februari 2014	BBTN	944	907
	BUMI	339	320
	IMAS	5.195	5.134
	MAPI	5.840	5.545
	SMCB	2.295	2.188
Agustus 2014	BKSL	128	124

	MAIN	2.952	3.042
	MLPL	722	747
	SSIA	832	790
	VIVA	222	237
Februari 2015	BDMN	4.699	4.615
	HRUM	1.739	1.596
	TAXI	1.075	1.009
Agustus 2015	ANTM	492	430
	CTRA	1.228	1.070

(Data Sekunder yang Diolah)

Pada tabel 1.3 terlihat bahwa harga saham rata-rata pada perusahaan yang keluar sebelum pengumuman pergantian saham perusahaan lebih besar dibanding setelah perusahaan tersebut keluar dari Indeks LQ45. Rata-rata harga saham perusahaan setelah keluar dari Indeks LQ45 menurun sebelum perusahaan tersebut keluar dari Indeks.

Menurut Yu, et.all (2014) pengumuman pergantian saham perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi di pasar modal. Lebih lanjut Yu, et.all (2014) menjelaskan bahwa pengumuman pergantian saham perusahaan pada suatu indeks menunjukkan informasi terkait prospek perusahaan di masa mendatang. Pernyataan ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa suatu pengumuman pergantian saham perusahaan (seperti halnya informasi keuangan berupa dividen, laporan keuangan dan sebagainya) memiliki kandungan informasi yang ingin disampaikan kepada investor, terkait dengan kondisi (prospek) perusahaan dimasa mendatang.

Pengujian terkait dengan *signaling theory* juga bisa dilakukan pada pengujian reaksi pasar atas pengumuman pergantian daftar perusahaan pada suatu indeks harga saham. Beberapa peneliti telah mencoba menguji mengenai reaksi pasar atas pengumuman perubahan daftar perusahaan pada suatu indeks harga



saham. Berdasarkan penelitian Yu, et.all (2014) yang menguji reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian saham perusahaan di Indeks Nasdaq-100, diperoleh hasil bahwa terdapat respon positif dari investor atas saham perusahaan disekitar tanggal pengumuman perubahan daftar perusahaan pada Indeks Nasdaq-100. Ravi dan Hong (2014) yang menguji mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian saham perusahaan di Indeks S&P 500, menemukan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat informasi terkait adanya pergantian (masuk dan keluar) saham perusahaan di Indeks S&P 500. Sementara itu penelitian Kamal, et.all (2011) yang menguji mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian saham perusahaan di Indeks S&P 500, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa tidak terdapat informasi terkait adanya pergantian (masuk dan keluar) saham perusahaan di Indeks S&P 500.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Yu, et.all (2014) yang bertujuan untuk menguji apakah pasar bereaksi atas pengumuman pergantian (masuk dan keluar) saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah terkait dengan tingkat keaktifan pasar modal Indonesia dengan beberapa negara lainnya. Berdasarkan pada tingkat keaktifan pasar modal Indonesia, pasar modal Indonesia menduduki urutan ketiga dari bawah yang mengindikasikan bahwa pasar modal Indonesia kurang aktif dibanding beberapa negara lainnya (Tokyo, Hongkong, Shanghai, Australia, Mumbai, Korea, Singapura, dan Malaysia). Berdasarkan tingkat pertumbuhannya, terlihat bahwa pasar modal Indonesia masih terlihat sangat rendah. ([www.Bloomberg.com](http://www.Bloomberg.com), diakses tanggal 25 November 2015). Berdasarkan data

kontribusi kapitalisasi pasar modal terhadap PDB negara, pasar modal Indonesia menduduki posisi kedua dari bawah setelah India. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa kontribusi pasar modal Indonesia pada PDB negara masih sangat rendah dibanding negara-negara lainnya. (*World Economic Outlook & Bloomberg*, diakses tanggal 25 November 2015). Berdasarkan data-data tersebut terlihat bahwa pasar modal Indonesia masih relatif kurang aktif dibanding negara lainnya. Oleh karena itu, sangat menarik dilakukan penelitian empiris tentang reaksi pasar atas pengumuman pergantian saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45, untuk menguji apakah investor bereaksi atas pengumuman tersebut.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang pada bagian sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat reaksi pasar atas pengumuman pergantian saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menguji reaksi pasar atas pengumuman pergantian saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi Investor**

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

### **2. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang reaksi pasar atas pengumuman pergantian saham perusahaan yang terdaftar di suatu indeks di pasar modal (Bursa Efek).

## **E. Sistematika penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, akan membahas teori – teori yang digunakan dalam penelitian, berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat. Teori – teori yang digunakan adalah indeks, indeks harga saham,

mekanisme Indeks LQ45, kandungan informasi terkait pengumuman pergantian saham perusahaan di Indeks Bursa Efek, *signaling theory*, efisiensi pasar, *abnormal return*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, akan menjelaskan secara terperinci mengenai jenis penelitian, populasi & sampel penelitian, jenis & sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data dan tabel operasional variabel penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, berisi analisis data yang merupakan pencapaian tujuan dari penelitian ini, hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis.

### **BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, dan juga memberikan saran – saran.